

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perusahaan-perusahaan besar saat ini menggunakan sistem Teknologi Informasi yang berkembang sedemikian pesat. Keamanan data/informasi elektronik menjadi hal yang sangat penting bagi perusahaan yang menggunakan fasilitas *Information System* dan menempatkannya sebagai infrastruktur yang sangat penting. Karena data atau Informasi adalah aset terpenting bagi perusahaan.

Keamanan data/informasi secara langsung maupun tidak langsung dapat mempertahankan kelangsungan bisnis, mengurangi resiko yang berdampak negatif pada perusahaan, dan memberikan peluang bisnis semakin besar. Semakin banyak informasi perusahaan yang disimpan, dikelola dan digunakan secara bersama, akan semakin besar pula resiko terjadinya kerusakan, kehilangan atau tereksposnya data/informasi ke pihak lain yang tidak berhak sehingga menyebabkan kerugian terhadap instansi tersebut. Apalagi di era-globalisasi saat ini banyak sekali pesaing-pesaing bisnis yang bermunculan dan kompetisi juga semakin kuat. Selain kinerja karyawan, perusahaan juga membutuhkan teknologi yang canggih untuk menghadapi situasi seperti itu agar instansi tersebut juga akan selalu menjadi nomor satu di masa sekarang dan yang akan datang. Perusahaan juga harus menyediakan dana yang besar untuk menyiapkan semua itu karena penggunaan sistem yang lebih baik akan memberikan keuntungan yang lebih besar terhadap perusahaan tersebut.

Permasalahan yang ditimbulkan akibat kegiatan pengelolaan dan pemeliharaan data/informasi menjadi alasan perusahaan PT.Mentari Lion Air Tangerang khususnya di bagian rename avtur (*fuel*) untuk menggunakan standar sistem manajemen mutu keamanan Sistem Aplikasi Produk (SAP).

Sistem SAP ini memberi pelayanan kepada para karyawan, tidak sebaliknya karyawan yang melayani sistem. Sistem SAP ini memberikan kemudahan di setiap aktivitas perusahaan secara *efektif* dan *efisien*. Pemakaian sistem yang dipilih merupakan usaha penyediaan informasi pada waktu yang tepat untuk diperlukan dan dipergunakan sebagai dasar untuk mempercepat penyelesaian masalah yang terjadi kini dan masa yang akan datang dalam suatu perusahaan sebagai pengelolaan data. Proses kontrol kilang kualitas di kilang juga dibantu

dengan teknologi komputerisasi. Fase penimbunan (pemindahan *avtur* dari satu tangki ke tangki yang lain) dan proses *drain* yang dilakukan setiap pagi juga sudah mengadopsi komputerisasi. Untuk proses pengiriman *avtur* ke refueler dan pesawat, pengontrolan kualitas tetap dilakukan secara manual. Ketika seluruh proses masih dilakukan secara manual, operator penimbunan harus naik turun tangki untuk melakukan kontrol kualitas. Dengan dukungan komputerisasi, cukup satu orang yang dibutuhkan untuk mengontrol di satu tempat, tanpa perlu ke lapangan. Selain meminimalisasi potensi kesalahan karena *human error*, komputerisasi efisiensi bagi Pertamina, baik dari segi waktu maupun biaya. Dalam bisnis bahan bakar minyak (BBM) untuk penerbangan, tak hanya produk berkualitas yang dipentingkan, tapi juga ketepatan dalam proses pendistribusian dan juga keselamatan kerja karyawan. Hal tersebut yang kemudian menarik penulis untuk mengkaji lebih dalam tentang proses kerja yang dilakukan di PT.Mentari Lion Air tugas yang disebut Proyek Akhir. Proyek Akhir berupa kerja praktek di perusahaan merupakan salah satu syarat dalam memperoleh kelulusan dari kerja praktek Komputerisasi Perkantoran & Kesekretariatan. Melalui Kerja Praktek ini penulis diharapkan mampu menerapkan pengetahuan selama kuliah. Selain itu tujuan dari diadakannya Kerja Praktek ini agar penulis mendapat pengalaman dari dunia kerja dan mengetahui lebih banyak lagi tentang proses kerja yang ada di divisi Sistem rename dan mengetahui jumlah *fuel* yang diinput setiap harinya khususnya bahan bakar penerbangan *avtur* dan *avgas*. Dalam kehadiran *fuel* atau tanda bukti yang memiliki peran penting saat transaksi, dapat *menjadi* bukti transaksi atau pembayaran.

Tanda bukti atau *fuel* adalah sebuah dokumen yang menjadi alat bukti terjadinya tanda terima *fuel* dari Pertamina maupun yang dikeluarkan dan *ditanda tangani* oleh si penerima, kemudian *diserahkan* kepada pemberi. Adanya tanda bukti akan memudahkan mencatat arus yang masuk dan keluar di dalam pembukuan. Umumnya tanda bukti ini menerangkan kop perusahaan/ instansi/ lembaga/nomor. Yang dinyatakan dengan nominal angka dan huruf, tempat dan tanggal pembayaran atau penerima serta tanda tangan dan nama penerima.

Bila ingin menggunakan atau membuat tanda bukti untuk kebutuhan transaksi, ada yang beberapa hal berikut ini :

1. Hindari menekan tandabukti kosong agar bukti tanda tangan tidak disalahgunakan oleh pihak-pihak yang tidak bertanggung jawab. Dengan menggunakan tanda tangan, akan terlihat tanda bukti asli dan mana yang dipalsukan untuk tindak kejahatan.

2. Perhatikan juga dalam penulisan nama lengkap si penerima maupun pemberi.
3. Tambahkan juga tanda di akhir tulisan misalnya untuk pembayaran tujuan supaya tidak bisa lagi ditambahkan dengan penjelasan atau kalimat lain di luar transaksi.
4. Cantumkan nama tempat dan tanggal transaksi yang berdekatan dengan tanda tangan si penerima.

Adapun tanda bukti *fuel* ini juga dilakukan oleh PT.Mentari Lion Air untuk mengetahui *Fuel Receipt* yaitu tanda terima pengiriman yang dilakukan oleh pihak PT.Mentari Lion Air dokumen tersebut diproses melalui admin WhatsApp PT.Mentari Lion Air yang dikirim oleh pilot Lion Air. *Fuel Receipt* setiap hari dilakukan pengiriman tanda bukti melalui admin WhatsApp setiap hari untuk tanda terima pengiriman sering terjadi pengiriman foto tanda bukti yang *blur* (tidak jelas) sering sekali pengisian tidak lengkap dengan mengisi *Receipt fuel avtur*, atau yang biasanya tidak tertulis.

Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis mengidentifikasi masalah-masalah yang terjadi yaitu :

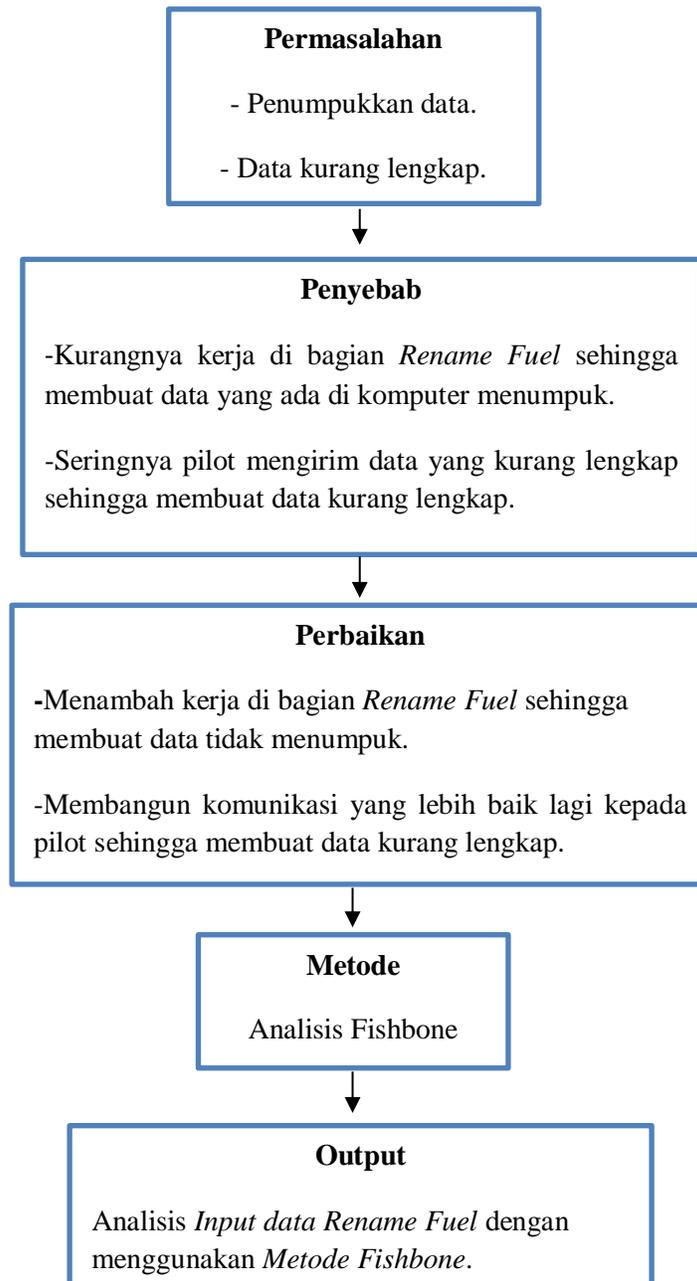
- a. Bagaimana pengaruh *Receipt fuel avtur* jika tanda bukti yang dikirim *blur* atau tidak lengkap?
- b. Bagaimana jika pengiriman *Receipt fuel avtur* menumpuk di komputer dalam kondisi komputer yang lambat prosesnya, sehingga data tidak ter-*input* ?
- c. Berapakah jumlah tanda bukti pengiriman *Receipt fuel avtur* pada bulan juli yang ada pada domestik dan internasional?

1.2 Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian Kerja Praktek yaitu :

- a. Untuk mengetahui pengaruh *Receipt fuel avtur* jika tanda bukti yang dikirim *blur* atau tidak lengkap.
- b. Untuk mengetahui pengaruh jika pengiriman *Receipt fuel avtur* menumpuk di komputer dalam kondisi komputer yang lambat prosesnya, sehingga data tidak ter-*input*.
- c. Untuk mengetahui jumlah tanda bukti pengiriman *Receipt fuel avtur* pada bulan juli yang ada pada domestik dan internasional.

1.3 Kerangka Pemikiran



Gambar 1.3 Kerangka Pemikiran

Berdasarkan dari kerangka penelitian maka dapat diuraikan sebagai berikut:

1.4 Penjelasan Kerangka Pemikiran

Kerangka Pemikiran adalah suatu diagram yang menjelaskan secara garis esar alur logika berjalannya sebuah penelitian. Kerangka pemikiran dibuat berdasarkan pertanyaan penelitian dan beberapa konsep serta hubungan diantara nya, penamaan kerangka pemikiran bervariasi, kadang disebut juga dengan kerangka konsep. Kerangka teoritis atau model teoritis (*Theoretical Model*). Adapun Kerangka Pemikirannya yaitu :

1.4.1 Permasalahan

1. Penumpukan data pada komputer.
2. Data kurang lengkap.

1.4.2 Penyebab

1. Kurangnya orang di bagian *Rename Fuel* sehingga membuat data yang ada di komputer menumpuk.
2. Seringnya *Pilot* mengirim data yang kurang lengkap sehingga membuat data kurang lengkap.

1.4.3 Perbaikan

1. Menambah orang dalam di bagian *Rename Fuel* sehingga membuat data tidak menumpuk.
2. Membangun komunikasi yang lebih baik lagi kepada pilot sehingga membuat data tidak kurang lengkap.

1. Studi Lapangan

Studi lapangan dilakukan untuk mengetahui keadaan langsung di tempat kerja dengan melakukan pekerjaan yang ada dan menilai atau mengobservasi kendala atau hambatan yang terjadi di perusahaan tersebut. Studi lapangan ini dilakukan di PT.Mentari Air Lion

2. Studi Pustaka

Suatu pembahasan yang berdasarkan pada buku-buku referensi maupun jurnal yang bertujuan untuk memperkuat materi pembahasan maupun sebagai dasar untuk

menggunakan rumus-rumus tertentu dalam menganalisa dan mendesain suatu struktur. Studi pustaka digunakan untuk memecahkan masalah yang ada, baik untuk menganalisa faktor-faktor dan data pendukung. Studi pustaka dalam penelitian ini *Rename Fuel* dan menggunakan metode *Fisihbone*.

3. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah dilakukan untuk mengetahui situasi dan kondisi yang sebenarnya berdasarkan fakta-fakta dan teori yang berkaitan dengan permasalahan yang ada yaitu Berapakah tingkat kesesuaian antara tingkat pengolahan data *Rename Fuel Domestik* dan *Internasional*. kepuasan atau kinerja di PT. Mentari Air Lion

4. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian dilakukan untuk mengetahui tujuan yang akan dibahas dalam penelitian atau suatu cara ilmiah dengan tujuan dan kegunaan tertentu yaitu mengetahui tingkat *Rename Fuel domestik* dan *Intenasional*.

5. Pengumpulan Data

Data yang diperoleh adalah hasil dari observasi langsung penulis pada saat Kerja Praktik, wawancara langsung dengan pihak PT.Mentari Air Lion.

6. Pengolahan Data

Data yang diperoleh adalah hasil dari observasi langsung penulis pada saat Kerja Praktik, wawancara langsung.

7. Analisis

Setelah melakukan pengolahan data, maka data yang diperoleh adalah mengetahui tingkat pengolahan data *Rebame fuel domestik* dan *internasional*.

8. Kesimpulan dan Saran

Setelah menyimpulkan setiap data, maka dapat ditarik kesimpulan dari hasil penelitian tersebut. Dan dapat memberikan saran kepada semua pembaca. Kesimpulan berisi jawaban atas pertanyaan yang diajukan pada bagian rumusan masalah. Keseluruhan jawaban hanya terfokus pada ruang lingkup pertanyaan dan jumlah jawaban disesuaikan dengan jumlah rumusan masalah yang diajukan sedangkan saran suatu yang diberikan kepada pembaca yang didasarkan atas hasil temuan dalam studi yang telah dilakukan

1.5 Sistematika Penulisan Laporan

Adapun sistematika penulisan penelitian ini adalah:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini tersusun mengenai bagian utama dari sebuah pengantar laporan sebelum memasuki inti permasalahan, bab ini berisi latar belakang dan tujuan, kerangka pemikiran, serta sistematika laporan kerja praktik.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi mengenai teori, landasan, paradigma, cara pandang; metoda-metoda yang akan digunakan; dan konsep yang telah diuji kebenarannya berkaitan dengan penelitian.

BAB III PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan mengenai profil perusahaan, aktivitas kerja praktik, pengolahan data dan analisis.

BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi tentang kesimpulan yang diperoleh dari keseluruhan apa yang terdapat dalam penelitian, sedangkan saran mengarah kepada perluasan, pengembangan, pendalaman dan pengkajian ulang dari seluruh penelitian.

BAB V REFLEKSI DIRI

Bab ini berisi penjabaran tentang hal – hal positif yang diterima selama perkuliahan yang bermanfaat / relevan terhadap pekerjaan selama Kerja Praktik, manfaat Kerja Praktik terhadap pengembangan *soft skills*, manfaat kerja terhadap pengembangan kemampuan kognitif dan kekurangan kognitif yang dimilikinya, rencana perbaikan / pengembangan diri maupun pendidikan selanjutnya.